



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

STUDI TENTANG PEMAKAIAN TEORI TUTUR-TINDAK DALAM PROLEGOMENA  
TEOLOGI KEVIN J. VANHOOZER

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh  
Fandy Handoko Tanujaya  
2010811043

029986

Jakarta  
2012

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul STUDI TENTANG PEMAKAIAN TEORI TUTUR-TINDAK DALAM PROLEGOMENA TEOLOGI KEVIN J. VANHOOZER dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 26 Maret 2012.

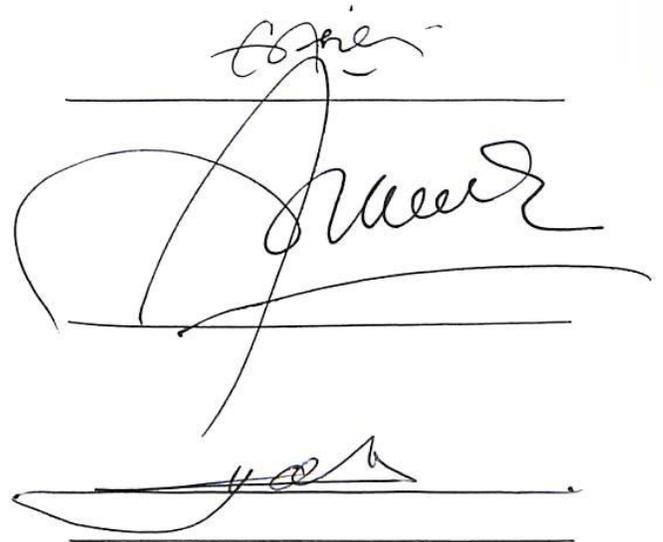
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Casthelia Kartika, M.Th.

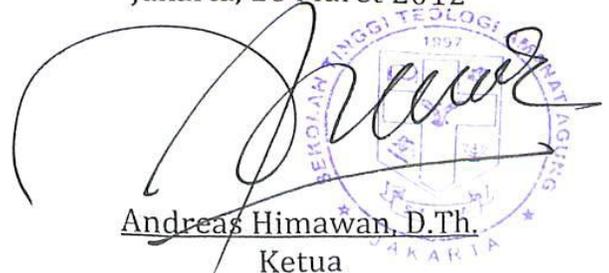
2. Andreas Himawan, D.Th.

3. Yohanes Adrie Hartopo, Ph.D.



The image shows three handwritten signatures on horizontal lines. The first signature is at the top, the second is in the middle, and the third is at the bottom. The signatures are written in black ink and are somewhat stylized.

Jakarta, 26 Maret 2012



The image shows a handwritten signature in black ink over a circular stamp. The stamp is purple and contains the text "SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG" around the perimeter, "1997" in the center, and "JAKARTA" at the bottom. The signature is written over the stamp.

Andreas Himawan, D.Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul STUDI TENTANG PEMAKAIAN TEORI TUTUR-TINDAK DALAM PROLEGOMENA TEOLOGI KEVIN J. VANHOOZER, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 26 Maret 2012



Fandy Handoko Tanujaya  
NIM: 2010811043

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Fandy Handoko Tanujaya (2010811043)
- (B) STUDI TENTANG PEMAKAIAN TEORI TUTUR-TINDAK DALAM PROLEGOMENA TEOLOGI KEVIN J. VANHOOZER
- (C) ix + 141 hlm; 2012; 1 lampiran
- (D) Teologi/Kependetaan
- (E) Tesis ini membahas bagaimana seorang teolog (Kevin J. Vanhoozer) memakai filsafat bahasa (teori tutur-tindak) untuk membangun prolegomena teologi, sebagai sebuah alternatif di tengah-tengah kebuntuan metodologis yang dihasilkan oleh pemakaian yang kurang cermat terhadap filsafat bahasa, baik modern maupun pascamodern, dalam berteologi. Teori tutur-tindak yang digagas oleh J.L. Austin dan J. Searle melihat tuturan sebagai sebuah spesies dari tindakan. Dengan gagasan dasar inilah mereka menegaskan bahwa ada banyak hal yang dapat dilakukan oleh seorang agen komunikatif dalam tuturannya selain menyatakan sesuatu. Vanhoozer memakai gagasan dan konsep dasar dari teori tutur-tindak dalam kerangka kerja diskursus/tindak komunikatif, melihat Allah Tritunggal sebagai agen dari tindak komunikatif dan Kitab Suci sebagai salah satu tindak komunikatif-Nya. Dalam kerangka kerja ini, Vanhoozer mengembangkan doktrin Kitab Suci dan hermeneutika teologis yang menjunjung tinggi otoritas Kitab Suci sekaligus menghargai keberagaman jenis literatur di dalamnya. Berkaitan dengan natur dari otoritas Kitab Suci, pemakaian teori ini dalam prolegomena teologi Vanhoozer menegaskan kembali supremasi Allah sebagai pengarang Kitab Suci dan menyempurnakan konsep *inerrancy* Kitab Suci. Berkaitan dengan fungsi dari otoritas Kitab Suci, pemakaian teori ini menegaskan kembali kepentingan teologis dari genre dalam berteologi serta menyempurnakan pemahaman tentang natur doktrin; melihat doktrin bukan sekadar sebagai pernyataan kognitif, melainkan sebagai sebuah pernyataan hikmat.
- (F) BIBLIOGRAFI 70 (1956-2011)
- (G) Casthelia Kartika, M.Th.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	9
Tujuan Penulisan	11
Batasan Penelitian	12
Metodologi Penulisan	14
Sistematika Penulisan	15
BAB DUA: TEORI TUTUR-TINDAK DAN PEMAKAIANNYA DALAM HERMENEUTIKA DAN TEOLOGI KRISTEN	18
Latar Belakang Teori Tutar-Tindak	18
Dari Wittgenstein Awal ke Wittgenstein yang Kemudian	18
Dari Wittgenstein ke Austin	23
Dari Austin ke Searle	27
Konsep-Konsep Umum dalam Teori Tutar-Tindak	28
<i>Locution, Illocution dan Perlocution</i>	28
Tindak <i>Locutionary</i>	29
Tindak <i>Illocutionary</i>	29
Tindak <i>Perlocutionary</i>	31

Jenis-Jenis <i>Illocution</i>	33
Isu-Isu dalam Penerapan Teori Tutar-Tindak dalam Hermeneutika dan Teologi Kristen	37
Penerapan Teori Tutar-Tindak pada Bentuk Tulisan	37
Level-Level Penerapan Teori Tutar-Tindak pada Bentuk Tulisan	40
Rangkuman	44
<b>BAB TIGA: PEMAKAIAN TEORI TUTUR-TINDAK DALAM PROLEGOMENA TEOLOGI KEVIN J. VANHOOZER</b>	47
Teori Tutar-Tindak dan <i>First Theology</i>	48
Teori Tutar-Tindak dan Allah Tritunggal dalam Tindak Komunikatif-Nya	53
Teori Tutar-Tindak dan Doktrin Kitab Suci	56
Teori Tutar-Tindak dan Hermeneutika Teologis	68
Dari Teori Tutar-Tindak kepada Analogi Dramatik	79
Rangkuman	84
<b>BAB EMPAT: ISU-ISU SEPUTAR OTORITAS KITAB SUCI DALAM PROLEGOMENA TEOLOGI KEVIN J. VANHOOZER</b>	87
Isu-Isu Seputar Natur dari Otoritas Kitab Suci	89
Penegasan Kembali terhadap Supremasi Sang Pengarang	89
Penyempurnaan terhadap Konsep <i>Inerrancy</i>	92
Isu-Isu Seputar Fungsi dari Otoritas Kitab Suci	105
Penegasan Kembali terhadap Pentingnya Genre dalam Berteologi	105
Penyempurnaan terhadap Natur Doktrin dalam Kehidupan Kristen	110

Rangkuman	116
<b>BAB LIMA: PENUTUP</b>	<b>118</b>
Kesimpulan	118
Refleksi Pembelajaran	122
Saran bagi Riset Lanjutan	124
<b>BIBLIOGRAFI</b>	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN: KORESPONDENSI PENULIS DENGAN KEVIN J. VANHOOZER MELALUI SURAT ELEKTRONIK</b>	<b>133</b>
Surat Elektronik kepada Penulis, 23 September 2011	133
Surat Elektronik kepada Penulis, 8 Desember 2011	135
Surat Elektronik kepada Penulis, 8 Februari 2012	136
Surat Elektronik kepada Penulis, 21 Maret 2012	139